

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta: Agromedia Pustaka. 55.
- Al-Jibouri, M.M., Hassan, H.R., dan Al-Mayah, S.H. 2010. Ecological Factors Affecting on Eggs Development and Life Span of Meracidia of *Fasciola gigantica*. *Kerbala Journal Pharm Sci*. 1:74–80.
- Astuti, K.R., Ardana, I.B., dan Anthara, M. 2017. Efek Ovicidal Albendazole 10% Terhadap Telur Cacing *Fasciola gigantica* Secara In Vitro. *Indonesia Medicus Veterinus*. 6(5):363–69.
- Bambang, Y. 2000. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Brown, D. 1978. Pulmonates Molluscs as Intermediate Hosts for Digenetic Trematodes. *Academic Press*. IIA:287–333.
- Copland, R.S dan Skerrat, L.F. 2008. Option for The Control of Liver Fluke. *Overcome Liver Fluke as a Constraint to Ruminant Production in South East Asia*. Bruce. 65-66.
- Dalton, J. 1999. *Fasciolosis*. Dublin City: CABI Publishing. 30.
- Darmin, S., Yuliza, P.F., dan Sirupang, M. 2016. Prevalensi *Paramphistomiasis* Pada Sapi Bali Di Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. *JHIP* 2(2):149–61.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjennak). 2012. *Manual Penyakit Hewan Mamalia*. Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. http://wiki.isikhnas.com/images/b/b9/Manual_Penyakit_Hewan_Mamalia.pdf. [20 Februari 2019].
- Dixon, K. 1964. The Relative Suitability of Sheep and Cattle as Host for Liver Fluke *F.hepatica*. *Journal Helminth*. 38(2):203–12.
- Estuningsih, S.E., Widjajanti, S., dan Adiwinata, G. 2004. Perbandingan Antara Uji ELISA Antibodi Dan Pemeriksaan Telur Cacing Untuk Mendeteksi Infeksi *Fasciola gigantica* Pada Sapi. *JITV*. 9(1):55–60.

- Guntoro, S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 64-65.
- Hamid, P.H., Kristianingrum, Y.P., dan Prastowo, J. 2016. Gastrointestinal Parasites of Cattle in Central Java. *American Journal of Animal and Veterinary Science*. 11(3):119–24.
- Hussein, A.A., Hassan, I.M., dan Khalifa, R.M.A. 2010. Development and Hatching Mechanism of Fasciola Eggs, Light, and Scanning Electron Microscopic Studies. *Saudi J Biol Sci*. 17:247–51.
- Jacobs, D., Fox, M., dan Gibbons, L. 2016. *Principles of Veterinary Parasitology*. UK: Wiley-Blackwell. 186.
- Jhoni, , V.A.R., Susilowati, S., dan Koesdarto, S. 2015. Pengaruh Tatalaksana Kandang terhadap Infeksi Helminthiasis Saluran Pencernaan pada Pedet Peranakan Simental dan Limousin di Kecamatan Yosowilangun Lumajang. *Agroveteriner*. 3(2):114-120.
- Jusmaldi dan Saputra, Y. 2009. Prevalensi Infeksi Cacing Hati (*Fasciola hepatica*) Pada Sapi Potong Di Rumah Pemotongan Hewan Samarinda. *Bioprospek*. 6(2):55–61.
- Khan, M.R., Sajid, M., Khan, M., Iqbal, Z., dan Iqbal, M. 2008. Bovine Fasciolosis: Prevalence, Effects of Treatment on Productivity and Cost Benefit Analysis in Five District of Punjab Pakistan. *Res.Vet.Sci*. 87:70–75.
- Kusumamiharja. 1992. *Parasit Dan Parasitosis Pada Hewan Ternak Dan Hewan Piaraan Di Indonesia*. Bogor: Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB. 39, 54.
- Larsen, M. 2000. Prospect for Controlling Animal Parasitic Nematodes by Predacious Micro Fungi. *Journal Parasitology*. 120:121–31.
- Malek, E. 1980. Snail-Transmitter Disease. USA: *CRC Press* 2. 181.
- Martindah, E., Widjajanti, S., Estuningsih, S.E., dan Suhardono. 2005.

Meningkatkan Kesadaran Dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Fasciolosis Sebagai Penyakit Zoonosis. *Wartazoa* 15(3):143–54.

Mas-Coma, S., Rodriguez, M., Bargues, M., Valero, J., Coello, J., dan Angles, R. 1998. Secondary Reservoir Role of Domestic Animals Other than Sheep and Cattle in Fascioliasis Transmission on the Northern Bolivian Altiplano. *Res.Rev.Parasitol.* 57:39–48.

Melaku, S. dan Addis, M. 2012. Prevalence and Intensity of Paramphistomum in Ruminants Slaughtered at Debre Zeit Industrial Abattoir, Ethiopia. *Glob Vet.* 8(3):315–19.

Mohammed, N. 2008. *Fasciola hepatica*. <http://www.nenadmohamed.com.htm>. [3 Maret 2019].

Monnig, H. O. 1950. *Veterinary Helminthology and Entomology, The Diseases of Domesticated Animals Caused by Helminth Arthropod Parasites*. London: Tindall and Cox. 248.

Munadi. 2011. Tingkat Infeksi Cacing Hati Kaitannya Dengan Kerugian Ekonomi Sapi Potong Yang Disembelih Di Rumah Potong Hewan Eks-Karesidenan Banyumas. *Agripet.* 11(1):45–50.

Nguyen, T.G.A. 2012. *Zoonotic Fasciolosis in Vietnam: Molecular Identification and Geographical Distribution*. Dissertation. Ghent University, Belgium. 43.

Noble, E.R. dan Noble, G.A. 1989. *Parasitology: The Biology of Animal Parasites*. Philadelphia: Lea & Febrieger. 230-232, 443, 490-493.

Pfukenyi, D.M. dan Mukaratirwa, S. 2004. A Retrospective Study of The Prevalence and Seasonal Variation of *Fasciola gigantica* in Cattle Slaughtered in The Major Abattoirs of Zimbabwe between 1990 and 1999. *OJVR.* 73:37–51.

Phalee, A., Wongsawad, C., Rojanapaibul, A., dan Chai, J.Y. 2015. Experimental Life History and Biological Characteristics of *Fasciola gigantica* (Digenea:

Fasciolidae). *Korean J Parasitol.* 53(1):59–64.

Prianto, J.L.A., Tjahaya, A., dan Darwanto. 2006. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 52.

Purwaningsih, Noviyanti, dan Putra, R.P. 2017. Distribusi dan Faktor Risiko Fasciolosis pada Sapi Bali di Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. *Acta Veterinaria Indonesiana.* 5(2):120-126

Purwanta, N.R., Ismaya, dan Burhan. 2006. Penyakit Cacing Hati (Fascioliasis) Pada Sapi Bali Di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Makassar. *Jurnal Agrisistem.* 2(2):63–69.

Rahman, M., Kabir, A., Ahmed, S., Islam, M., Rahman, M., Alam, M., Mubeen, M.A., Yasmin, M., Hossain, M., Haque, M.W., dan Mia, M. 2017. Nitroxynil Uncouples Oxidative Phosphorylation in The Cell Mitochondria and A Drug Wherever Injectables Are Preferred Over Drenches. *Bangl.J.Vet.Med.* 15(1):45–49.

Sadarman, Handoko, J., Febrina, D. 2007. Infestasi *Fasciola* sp. Pada Sapi Bali Dengan Sistem Pemeliharaan Yang Berbeda Di Desa Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar. *Jurnal Peternakan.* 4(2):37–45.

Sastroamidjojo, S. 1990. *Peternakan Umum*. Yogyakarta: CV Yasaguna. 31-34.

Sayuti, L. 2007. Kejadian Infeksi Cacing Hati (*Fasciola* sp.) Pada Sapi Bali Di Kabupaten Karangasem Bali. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 15-20, 32-35.

Siregar, S.B. 2008. Penggemukan Sapi. Depok. Penebar Swadaya. 11-14, 18.

Soulsby, E.J.L. 1986. *Helmiths, Arthropods & Protozoa of Domesticated Animals 7th Edition*. London: Bailliere Tindall. 23-30.

Subronto. 2007. *Ilmu Penyakit Ternak II*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 44-45, 49, 54, 60-62, 66.

- Sudarmono, A. dan Sugeng, Y. 2008. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya. 6-8, 24-27.
- Suhardono, Roberts, J., dan Copeman, J. 2006. Distribution of Metacercariae of *Fasciola Gigantica* on Rice Straw. *Trop Animal Health Prod.* 38:117–19.
- Suweta, I.G.P. 1982. Kerugian Ekonomi Oleh Cacing Hati Pada Sapi Sebagai Implikasi Interaksi Dalam Lingkungan Hidup Pada Ekosistem Pertanian Di Pulau Bali. Disertasi. Universitas Padjajaran, Bandung. 23-25.
- Taylor, M., Coop, R., Wall, R.L. 2013. *Veterinary Parasitology*. Oxford: Blackwell Publishing. 78-79.
- Wafiatiningsih dan Bariroh, N. 2008. Optimalisasi Penggunaan Pakan Berbasis Limbah Sawit Melalui Manajemen Pengendalian Nematodiasis Di Kalimantan Timur. *Seminar Optimalisasi Hasil Samping Perkebunan Kelapa Sawit Dan Industri Olahannya Sebagai Pakan Ternak*. 60–64.
- Yulianto, P. dan Saparinto, C. 2010. *Pembesaran Sapi Potong Secara Intensif*. Jakarta: Penebar Swadaya. 7-11.